

## SOSIALISASI PEMBUATAN LILIN AROMATERAPI DARI MINYAK JELANTAH

**Zainal Mustakim<sup>1</sup>, Benny arif Pambudiarto<sup>2</sup> Dewi Zulia Syafitri<sup>3</sup> Mohammad Bukhari  
Alfarohi<sup>4</sup>, Syaiful<sup>5</sup>**

**Fakultas Teknik Prodi Teknik Kimia, Fakultas Ekonomi dan Manajemen,  
Universitas Muhammadiyah Gresik**

**Email : [dewizuliasyafitri119@gmail.com](mailto:dewizuliasyafitri119@gmail.com), [syaiful@umg.ac.id](mailto:syaiful@umg.ac.id)**

### ABSTRAK

Permasalahan yang ditemukan di Kelurahan Lumpur, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik adalah adanya potensi limbah rumah tangga desa yang belum dimanfaatkan dengan baik. Hal ini disebabkan kurangnya keterampilan dalam mengelola potensi bahan alami dan limbah rumah tangga desa. Program Kuliah Kerja Nyata ini bertujuan untuk memberikan solusi dengan memanfaatkan potensi bahan alami yaitu limbah rumah tangga yang dimiliki desa yaitu minyak jelantah sisa penggorengan. Selain itu, program ini juga bertujuan meningkatkan kemampuan warga dalam menciptakan ekonomi kreatif dengan memanfaatkan potensi alam di desanya. Kegiatan pengabdian yang dilakukan tim KKN TEMATIK UMG Kelompok 28 di Kelurahan Lumpur menggunakan beberapa pendekatan, yaitu: (1) berbasis kelompok, (2) bersifat komprehensif, dan (3) berbasis pemanfaatan potensi alam lokal. Kegiatan ini menggunakan dua metode, yaitu (1) metode partisipasi, yaitu tim pengabdian melakukan partisipasi aktif serta melakukan pemberdayaan Masyarakat dalam pelatihan pembuatan lilin aromaterapi; dan (2) metode audio-visual, yaitu memanfaatkan video sebagai sarana pelatihan dan sosialisasi kegiatan. Program Kuliah Kerja Nyata ini diawali dengan mengadakan pelatihan pembuatan lilin aromaterapi dengan memanfaatkan minyak jelantah yang ada di lingkungan Kelurahan Lumpur. Kegiatan ini memberikan manfaat langsung terhadap kehidupan masyarakat di bidang sosial dan ekonomi melalui ekonomi kreatif. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kualitas sumber daya Masyarakat melalui pemberdayaan ibu-ibu RT di Kelurahan Lumpur.

**Kata Kunci :** Lilin Aromaterapi, Limbah, Pemberdayaan Masyarakat, Kelurahan Lumpur.

### ABSTRACT

The problem found in Lumpur Village, Gresik Subdistrict, Gresik Regency is the potential of village household waste that has not been utilised properly. This is due to the lack of skills in managing the potential of natural materials and village household waste. This community service programme aims to provide a solution by utilising the potential of natural materials, namely household waste owned by the village, namely used cooking oil left over from frying. In addition, this programme also aims to improve the ability of residents in creating a creative economy by utilising the natural potential in the village. The community service activities carried out by the UMG TEMATIK KKN Group 28 team in Lumpur Village used several approaches, namely: (1) group-based, (2) comprehensive, and (3) based on the utilisation of local natural potential. This activity used two methods, namely (1) the participation method, in which the service team actively participated and empowered the community in the training of making aromatherapy candles; and (2) the audio-visual method, which utilised videos as a means of training and socialising activities. This community service programme was initiated by conducting training in making aromatherapy candles using used cooking oil in Lumpur Village. This activity provides direct benefits to people's lives in the social and economic fields through the creative economy. In addition, this activity also improves the quality of community resources through empowering neighbourhood women in Lumpur Village.

**Keywords:** Aromatherapy Candles, Waste, Community Empowerment, Lumpur Village.

## PENDAHULUAN

Pendudukan Kabupaten Gresik berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2019 sebanyak 1.312.881 jiwa yang terdiri dari atas 650.973 jiwa penduduk laki – laki dan 661.908 jiwa penduduk perempuan. Sedangkan menurut Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gresik mencatat penduduk Kabupaten Gresik pada tahun 2019 sebanyak

1.298.184 jiwa terdiri atas 652.982 penduduk laki – laki dan 645.202 penduduk perempuan.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Gresik tahun 2019 mencapai 1.089 jiwa/km<sup>2</sup> dengan rata – rata jumlah penduduk per rumah tangga 3 – 4 orang. Kepadatan penduduk di 18 Kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi berada di Kecamatan Gresik dengan kepadatan sebesar 14.882 jiwa/km<sup>2</sup> dan terendah di Kecamatan Tambak sebesar 413 jiwa/km<sup>2</sup>. Sementara itu jumlah keluarga pada tahun 2019 sebanyak 389.072 keluarga (Aditya et al., 2024).

Kelurahan Lumpur adalah sebuah kawasan di utara pesisir Gresik. Tempat itu menjadi tempat tinggal para nelayan. Para nelayan ini mencari ikan ke laut pada malam hari dan pulang pada dini hari. Ikan – ikan hasil tangkapan ini di jual di suatu tempat tinggal para nelayan ini hanya beberapa meter saja dari pasar Gresik. Pada umumnya masyarakat mengolah dan memanfaatkan laut sebagai mata pencarian. Di kelurahan lumpur sendiri banyak sekali berbagai jenis ikan dan dari hasil tangkapan mereka sortir ke berbagai macam kabupaten bahkan sampai ke luar negeri. Hampir setiap penduduk di Kelurahan Lumpur bekerja sebagai nelayan dan komoditi terbesar mereka adalah ikan. Tak hanya itu, Kelurahan Lumpur juga memiliki tempat wisata. Terdapat 1 wisata di satu lokasi , yakni di Kelurahan Lumpur. Yang diberi nama Wisata Gladak Lumpur dan telah diresmikan (Nissa et al., 2024).

Di Kelurahan Lumpur juga terdapat banyak sekali bisnis UMKM yang terdiri dari berbagai macam jenis usaha. UMKM yang paling banyak di Kelurahan Lumpur yaitu produksi krupuk. Namun, UMKM di masyarakat ini kerap menghasilkan limbah berupa minyak jelantah. Penggunaan minyak goreng secara berulang akan mengakibatkan kerusakan minyak karena lemak tidak jenuh teroksidasi membentuk senyawa peroksida (Maulaningrum, 2008). Kerusakan minyak akan mempengaruhi mutu dan gizi bahan pangan yang digoreng serta dapat berdampak pada kesehatan. Jika limbah minyak jelantah di buang ke lingkungan dapat menyebabkan pencemaran lingkungan jika dilakukan secara terus menerus.

## METODE PELAKSANAAN

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, program KKN di Kelurahan Lumpur, Kecamatan Gresik, Gresik. Dilakukan dengan 4 tahap, yaitu tahap identifikasi awal, tahap pengumpulan dan pengolahan data, tahap penarikan kesimpulan dan saran, dan tahap susunan kegiatan pembuatan. Untuk pembuatan logo brand dan pemasaran pada UMKM berbasis teknologi.

Identifikasi awal

Pada tahap identifikasi awal meliputi:

- a. Mengidentifikasi/survey masalah sesuai dengan topik program kerja yang diambil.
- b. Merumuskan masalah.
- c. Menentukan tujuan program kerja.
- d. Menentukan manfaat program kerja.

Tahap pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data yang dilakukan pada program kerja ini meliputi data identitas umkm, data produk yang diproduksi, data bahan baku, jumlah energi yang digunakan.
- b. Memilah dan menseleksi data produk umkm yang melalui proses penggorengan.

c. Melakukan pemanfaatan minyak goreng bekas menjadi lilin aromaterapi.

Tahap Penarikan Kesimpulan dan Saran Setelah diperoleh pemecahan masalah, maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Di Kelurahan Lumpur juga terdapat banyak sekali bisnis UMKM yang terdiri dari berbagai macam jenis usaha. Usaha yang paling banyak adalah produksi krupuk. Namun, UMKM produksi krupuk di masyarakat ini kerap menghasilkan limbah yaitu minyak jelantah. Jika minyak jelantah masih digunakan untuk menggoreng akan menyebabkan masalah Kesehatan. Juga bila di buang ke lingkungan akan merusak ekosistem alam jika sering dilakukan.

Pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah dapat memiliki hasil dan dampak yang beragam. Berikut ini adalah beberapa hasil dan dampak yang mungkin terjadi: Mengurangi limbah minyak jelantah di lingkungan: Minyak jelantah yang dibuang ke lingkungan terus-menerus akan merusak keseimbangan alam. Dengan adanya inovasi pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah bisa mengurangi pembuangan limbah ke lingkungan.

Meningkatkan ekonomi: pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah ini dapat menghasilkan pendapatan yang cukup tinggi karena biaya yang digunakan tidak terlalu besar dan hasil produksi dapat menjadi barang yang memiliki nilai ekonomis. Selain memberikan pelatihan pembuatan lilin dari minyak jelantah, tim juga menyampaikan informasi terkait pengemasan produk yang baik dan tahapan membuka toko secara *online*. Kesadaran terhadap lingkungan: pemanfaatan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi dapat meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat. Hal ini dapat mendorong orang untuk lebih memikirkan pengelolaan limbah dan cara-cara mengurangi dampak negatif limbah pada lingkungan. Peningkatan pariwisata: Jika produksi lilin aromaterapi dari minyak jelantah mendapat popularitas, ini akan menjadi daya Tarik wisata yang dapat meningkatkan kunjungan wisatawan ke daerah produksi. Menciptakan lapangan kerja: Proses pembuatan lilin aromaterapi memerlukan tenaga kerja, termasuk pembuat lilin, peracik aroma, dan pemasar. Hal ini dapat membantu menciptakan peluang lapangan kerja lokal. Namun, perlu diingat bahwa hasil dan dampak pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah dapat bervariasi. Jika limbah tidak diolah dengan baik atau tidak sesuai, dapat memiliki dampak negatif, seperti menimbulkan bau yang menyengat dan mempengaruhi Kesehatan Masyarakat dan juga bisa menimbulkan pencemaran lingkungan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan riset, mengkonsultasikan dengan profesional, dan menguji keamanan sebelum mengadopsi dan dijual ke masyarakat.

Gambar aktivitas mahasiswa KKN UMG prodi Teknik Industri di tempat UMKM.



Gambar 1. Sosialisasi tentang bahaya minyak jelantah



Gambar 2. Sosialisasi tentang pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah

Dari 2 gambar kegiatan ini merupakan hasil dari program kerja mahasiswa KKN dengan mensosialisasikan pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah. Dampak dari program ini adalah: 1) Menciptakan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengolahan limbah agar tidak membahayakan lingkungan dan masyarakat; 2) Memperkuat ekonomi dan membuka bisnis baru; 3) Menciptakan lapangan kerja lokal. Masyarakat Kelurahan Lumpur belum mengetahui pentingnya pengolahan limbah minyak jelantah yang dihasilkan dari kegiatan pembuatan produk yang dapat merusak lingkungan. Oleh karena itu, mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Gresik Prodi Teknik Kimia mensosialisasikan pembuatan lilin aromaterapi, memperlihatkan cara pembuatannya dan memberi contoh lilin yang sudah dibuat. Juga memberi penjelasan arahan tentang bahaya dan cara mengurangi limbah minyak jelantah agar lingkungan semakinterjaga.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pembahasan yang sudah tertera di atas, dapat disimpulkan bahwa program KKN UMG dalam memberdayakan masyarakat Kelurahan Lumpur terhadap pengetahuan mengenai lilin aromaterapi dari minyak jelantah telah berjalan dengan baik. Dan diharapkan para pelaku UMKM di Kelurahan Lumpur paham betul mengenai manfaat dari kegiatan yang kami lakukan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Mulaningrum, 2008., pengaruh pemanasan terhadap kejenuhan lemak minyak goreng curah dan minyak goreng bermerek di pasar tradisional Kota Semarang. (FKMUndip, 2008).
- Nane, E., G. S. Imanuel & M.K.Wardani, 2014. “pemanfaatan jelantah sebagai bahan alternatif pembuatan lilin”. INOVASI dan PEMBANGUNAN- JURNAL KELITBANGAN Vol.02.
- Pemerintah RI., 2004. Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu dan Gizi pangan. Jakarta.
- Winarsih, H. 2007. Antioksidan alami dan radikal bebas: potensi dan aplikasi dalam Kesehatan. Kanisius. ISBN:979-979-21-1612-0.
- Aditya, S., Agachi, R., Aqilah, D., Nugroho, R. D., Mulyani, E., Widiharti, A. R. R., & Sukaris. (2024). Pembuatan Minuman Teh Herbal ” Jelang Tea ” Sebagai Inspirasi Produk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Kampung Siba Klasik Dan Sebagai Peningkat Immunitas Tubuh. DedikasiMU (Journal of Community Service), 6(1), 87–95.
- Nissa, I., Nengseh, S. W., Cahyaningrum, K., C.P, V. P., Utami, D. R., Rahi, A. R., Widiharti, & Sukaris. (2024). Peduli Sehat Sukodono Dengan Medical Check Up Dan Konseling (Tekanan Darah, Gula Darah Dan Asam Urat). DedikasiMU (Journal of Community Service), 6(1), 96–104.